

STRATEGI MITIGASI RISIKO KECELAKAAN MELALUI EDUKASI KESELAMATAN BERLALU LINTAS DI DESA JEMUNDO, KECAMATAN TAMAN

Ahmad Alfian Al Azizi, Akhmad Nur Hasyim Romadhoni, Muhammad Bustanul
Arifin, Muhamat Zajuli Yusuf, M. Burhanuddin Abdillah, Wahyudi

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kurangnya akses informasi dan pendidikan mengenai keselamatan berlalu lintas masih menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya pada kelompok remaja dan usia produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait keselamatan berlalu lintas melalui edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Jemundo, Kecamatan Taman. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan. Program edukasi difokuskan pada pengenalan rambu-rambu lalu lintas, pentingnya disiplin berlalu lintas, serta upaya pencegahan kecelakaan. Hasil evaluasi melalui *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman masyarakat mengenai konsep keselamatan berlalu lintas setelah mengikuti kegiatan. Dengan demikian, program edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku tertib berlalu lintas serta mendukung terciptanya budaya keselamatan di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: edukasi, keselamatan lalu lintas, kecelakaan, pengabdian masyarakat, mahasiswa

ABSTRACT

A lack of access to information and education on road safety remains one of the factors contributing to low public awareness, particularly amongst teenagers and people of working age. This community service initiative aims to improve the public's knowledge, attitudes and behaviour regarding road safety through an educational programme delivered by students from the University of Sunan Giri Surabaya's Community Service Programme (KKN) in Jemundo Village, Taman Sub-district. The programme utilised the Participatory Action Research (PAR) method, which emphasises the active involvement of the community in all stages of the initiative. The educational programme focused on familiarising participants with road signs, the importance of road discipline, and accident prevention measures. Evaluation results from pre- and post-tests showed a significant improvement in the community's understanding of road safety concepts following the programme. Consequently, this educational programme has proven effective in raising awareness and promoting orderly road behaviour, whilst supporting the creation of a culture of safety within the community.

Keywords: education, traffic safety, accidents, community service, college students

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang menjadi penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas adalah masih terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi dan pendidikan mengenai keselamatan berlalu lintas, terutama pada remaja, pelajar, dan warga di wilayah Desa Jemundo, Kecamatan Taman. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program pemberdayaan yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan sosial (Mardikaningsih, 2021). Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara tepat sasaran mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial, termasuk keselamatan berlalu lintas (Mufaizah *et al.*, 2026). Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara tepat sasaran mampu memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai kebutuhan yang dihadapi (Wibowo *et al.*, 2026b). Edukasi yang diberikan masih belum merata dan belum efektif mengubah perilaku berkendara yang berisiko. Keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai penanganan pertama pada korban kecelakaan menyebabkan pertolongan awal sering kali tidak dilakukan secara tepat, sehingga berpotensi meningkatkan risiko cedera yang lebih berat maupun kematian. Menurut Rojak *et al.* (2012), penyelesaian berbagai permasalahan sosial memerlukan kolaborasi berbagai pihak melalui program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Sebagian besar korban kecelakaan adalah laki-laki usia produktif yang bekerja di sektor swasta dan berpendidikan SMA di wilayah Desa Jemundo, Kecamatan Taman. Dampak kecelakaan lalu lintas dirasakan oleh korban dan keluarganya, sekaligus memengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. Peristiwa kecelakaan sering menimbulkan kemacetan yang menghambat berbagai aktivitas, seperti perjalanan menuju sekolah, tempat kerja, maupun pelayanan publik, sehingga produktivitas masyarakat turut terganggu. Oleh karena itu, setiap pengendara perlu mematuhi peraturan lalu lintas dan memiliki kesadaran akan pentingnya keselamatan agar penggunaan sepeda motor tetap memberikan manfaat tanpa mengabaikan keamanan bersama (Yafi K & Darmawan, 2025). Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran masyarakat merupakan kunci utama dalam membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab, termasuk dalam mewujudkan keselamatan berlalu lintas.

Identifikasi karakteristik dan kebutuhan masyarakat sasaran diperlukan agar pelaksanaan edukasi keselamatan berlalu lintas dapat berlangsung secara efektif (Darmawan, 2019). Kegiatan sosialisasi disiplin berlalu lintas oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya keselamatan berkendara, menurunkan risiko kecelakaan pada kelompok usia produktif, serta memperkenalkan berbagai jenis rambu-rambu lalu lintas beserta fungsinya. Keselamatan berkendara merupakan tanggung jawab setiap individu sekaligus wujud kepedulian dalam menciptakan ketertiban lalu lintas (Putri & Darmawan, 2023). Selama kegiatan berlangsung, peserta memperoleh materi mengenai aturan berlalu lintas sekaligus praktik sederhana dalam mengenali rambu dan menerapkan tata tertib berkendara yang benar. Melalui pendekatan tersebut, peserta diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas berkendara sehari-hari sehingga tercipta budaya berlalu lintas yang lebih tertib dan aman. Keterlibatan generasi muda dalam program pengabdian berbasis partisipatif memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepedulian sosial dan mendukung keberhasilan program edukasi masyarakat (Wibowo *et al.*, 2025).

Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kepedulian sosial yang dapat diwujudkan melalui program edukasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang edukasi keselamatan berlalu lintas yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi atau pengetahuan semata. Media edukasi berperan dalam memperluas penyampaian informasi, meningkatkan interaksi masyarakat, serta mendukung kolaborasi antara pemuda, masyarakat, dan lembaga terkait (Saktiawan *et al.*, 2026). Melalui proses edukasi, peserta didorong untuk memahami pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas, menerapkan etika berkendara yang baik, serta berperan sebagai agen perubahan dalam menyebarluaskan budaya tertib berlalu lintas di lingkungan Desa Jemundo, Kecamatan Taman. Menurut Sinambela *et al.* (2021), edukasi preventif kepada masyarakat merupakan langkah nyata untuk meningkatkan kesadaran dalam mencegah berbagai risiko di lingkungan. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), keterlibatan aktif berbagai pihak dalam kegiatan pengabdian masyarakat mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program edukasi kepada masyarakat. Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran dari dalam diri setiap individu merupakan faktor utama dalam mendorong terbentuknya perilaku yang bertanggung jawab di lingkungan masyarakat. Meningkatnya kesadaran tersebut memberikan rasa aman ketika masyarakat beraktivitas di kawasan yang memiliki tingkat risiko kecelakaan tinggi serta berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih tertib dan aman bagi seluruh pengguna jalan. Salah satu manfaat utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah peningkatan keterampilan peserta dalam menerapkan keterampilan berlalu lintas yang aman dan tertib. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta mengenali rambu-rambu lalu lintas, memahami prosedur keselamatan berkendara, serta mempraktikkan perilaku berkendara yang sesuai dengan ketentuan. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat melalui kegiatan edukasi (Setiyanti *et al.*, 2023).

Pelaksanaan sosialisasi keselamatan lalu lintas di lingkungan lingkungan lokal seperti Desa Jemundo, Kecamatan Taman menghadirkan forum bagi warga yang sebelumnya tidak saling kenal untuk berinteraksi dan saling mendukung. Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis serta komunikasi yang baik antarmasyarakat mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan tertib. Kegiatan yang melibatkan masyarakat, tokoh masyarakat, akademisi, dan fasilitator menciptakan ruang kolaborasi yang mendorong terbangunnya komunikasi, kerja sama, serta kepedulian bersama terhadap keselamatan berlalu lintas. Menurut Pakpahan *et al.* (2025), sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan program pengabdian mampu memperkuat kepedulian sosial serta meningkatkan keberhasilan kegiatan edukasi. Kondisi tersebut berpotensi memperkuat hubungan sosial sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung terciptanya budaya keselamatan di lingkungan sekitar (Darmawan, 2017). Penerapan komunikasi yang jelas dan terbuka membantu penyampaian materi edukasi keselamatan berlalu lintas sehingga lebih mudah dipahami masyarakat (Darmawan *et al.*, 2018; Saputra *et al.*, 2025).

Bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana kegiatan, pengabdian kepada masyarakat memberikan pengalaman langsung dalam merancang materi edukasi, mengembangkan media pembelajaran, memfasilitasi diskusi interaktif, serta melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan di Desa Jemundo, Kecamatan Taman.

Manajemen pelaksanaan kegiatan yang sistematis menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran program pengabdian kepada masyarakat. Pengalaman tersebut memperkuat kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, sekaligus meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Menurut Kemmis dan McTaggart (2005), *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan masyarakat untuk bersama-sama mengidentifikasi masalah, melakukan refleksi, dan mencari solusi guna memperbaiki kondisi yang dihadapi. Pendekatan ini mengintegrasikan proses tindakan dan refleksi secara berkelanjutan melalui siklus yang sistematis serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. PAR juga menempatkan peserta sebagai mitra yang berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan, bukan sekadar sebagai objek penelitian. Hawkins (2015) menjelaskan bahwa pendekatan ini menuntut adanya kolaborasi, pembagian peran, serta kesadaran terhadap dinamika sosial selama proses pelaksanaan kegiatan. Morales (2016) menyatakan bahwa PAR mendorong peserta untuk melakukan refleksi terhadap masalah yang dihadapi, bekerja sama dalam merumuskan solusi, dan menghasilkan pengetahuan yang dapat diterapkan secara langsung untuk memperbaiki praktik di lapangan. Dalam kegiatan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, pendekatan PAR diterapkan melalui lima tahapan utama, yaitu *Problem*, *Root of the Problem*, *Solution*, *Program*, dan *Implementation*.

Tahap *Problem* merupakan proses awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait keselamatan berlalu lintas di Desa Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi bersama warga, masih ditemukan rendahnya tingkat kesadaran dalam mematuhi peraturan lalu lintas yang berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Tahap *Root of the Problem* bertujuan menelusuri penyebab utama tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa rendahnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, kurangnya kesadaran mengenai pentingnya keselamatan berkendara, serta perilaku berkendara yang kurang disiplin menjadi faktor yang berkontribusi terhadap tingginya risiko kecelakaan. Tahap *Solution* difokuskan pada penyusunan alternatif penyelesaian masalah melalui kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Solusi yang disepakati berupa penyelenggaraan sosialisasi mengenai etika dan keselamatan berlalu lintas yang ditujukan kepada masyarakat, khususnya remaja sebagai kelompok usia yang memiliki risiko tinggi dalam berkendara. Tahap *Program* merupakan tahap perancangan kegiatan sosialisasi. Program disusun menggunakan media edukasi berupa leaflet sebagai bahan informasi yang mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, dilakukan pemberian *pretest* sebelum penyampaian materi dan *posttest* setelah kegiatan berakhir untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta mengenai keselamatan berlalu lintas. Tahap *Implementation* merupakan tahap pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan peraturan lalu lintas, pentingnya penggunaan perlengkapan keselamatan, serta perilaku berkendara yang aman dan bertanggung jawab.

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan menggunakan teknik observasi partisipatif. Tim mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri

Surabaya mengamati sekaligus terlibat dalam kegiatan edukasi, seperti mengikuti sesi diskusi, melihat praktik langsung penggunaan alat keselamatan, dan berinteraksi langsung dengan peserta. Melalui teknik ini, tim pelaksana berperan aktif dalam proses edukasi melalui diskusi, demonstrasi penggunaan perlengkapan keselamatan, serta pendampingan peserta selama kegiatan berlangsung. Pendekatan observasi partisipatif memberikan informasi yang komprehensif mengenai tingkat keterlibatan masyarakat, perubahan perilaku, serta respons peserta terhadap materi yang diberikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo pada hari Minggu pukul 20.00–22.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam dengan diawali penyampaian materi mengenai keselamatan berlalu lintas oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, dilanjutkan dengan sesi diskusi, demonstrasi, serta praktik sederhana mengenai perilaku berkendara yang aman. Suasana kegiatan berlangsung kondusif dengan antusiasme peserta yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian sosialisasi. Metode penyampaian yang memadukan penjelasan teoritis dan praktik langsung membantu peserta memahami materi secara lebih mudah sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan warga Desa Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo sebagai peserta utama sosialisasi, sedangkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertugas merancang, melaksanakan, mendampingi, serta mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan. Tujuan kegiatan ini adalah mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. Proses pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi dan mempraktikkan materi, yang terbukti efisien dalam penerapannya. Interaksi tersebut menunjukkan adanya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas sekaligus menjadi modal yang mendukung keberhasilan program. Kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diharapkan mampu memperkuat kesadaran kolektif dalam membangun budaya tertib berlalu lintas sehingga manfaat kegiatan dapat terus berlanjut setelah program pengabdian selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan awal tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menyelenggarakan program edukasi keselamatan berlalu lintas sebagai bentuk upaya preventif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Jemundo, Kecamatan Taman. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan dengan baik mampu memberikan manfaat nyata sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Menurut Darmawan (2013), manajemen pelaksanaan yang solid menjadi aspek penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program edukasi keselamatan berlalu lintas di masyarakat. Desa Jemundo, Kecamatan Taman memiliki letak yang strategis karena berada di dekat akses jalan raya dengan arus kendaraan yang cukup padat. Meskipun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa masih dijumpai masyarakat yang belum menggunakan helm berstandar, kurang mematuhi rambu lalu lintas, serta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai etika berkendara yang aman. Helm merupakan perlengkapan keselamatan yang berfungsi melindungi kepala pengendara sepeda motor dari benturan dan mengurangi risiko cedera saat

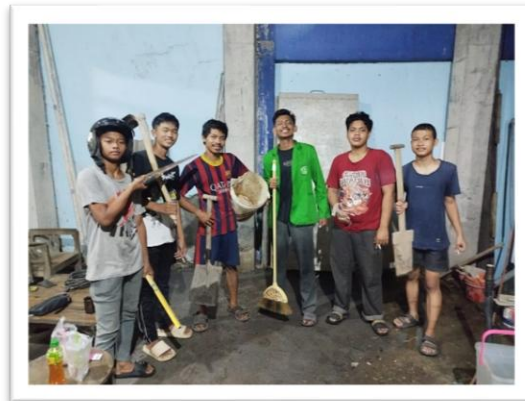
berkendara (Masrifah & Darmawan, 2023). Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya keselamatan berkendara, terutama setelah memperoleh pemaparan mengenai data kecelakaan lalu lintas di tingkat nasional. Kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program sangat menentukan keberhasilan penyampaian edukasi kepada masyarakat (Darmawan *et al.*, 2020). Selain itu, partisipasi aktif masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program edukasi keselamatan berlalu lintas (Rojak *et al.*, 2021).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Penggunaan helm merupakan salah satu aspek penting dalam keselamatan berkendara karena berfungsi melindungi kepala dari benturan yang berpotensi menyebabkan cedera berat hingga kematian ketika terjadi kecelakaan. Kepala merupakan bagian tubuh yang vital, sehingga penggunaan helm yang sesuai standar keselamatan dapat mengurangi risiko cedera otak dan luka parah. Selain itu, memakai helm juga menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas serta kepedulian terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain.





Gambar 2. Memberi Tahu Peserta Cara Mengisi Post Test dan Foto Bersama Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menerapkan perilaku berlalu lintas yang aman dan tertib. Dalam beberapa studi PKM yang relevan, peningkatan keterampilan ini dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti kemampuan peserta dalam memahami rambu-rambu lalu lintas, berperilaku aman saat berkendara, serta dapat mempraktikkan tindakan keselamatan di jalan raya. Melalui metode ceramah interaktif dan diskusi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai keselamatan lalu lintas sehingga keterampilan mereka dalam mengidentifikasi rambu serta menerapkan perilaku berkendara yang aman turut meningkat. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program pengabdian masyarakat merupakan faktor penting untuk mendukung tercapainya tujuan kegiatan secara optimal (Rojak & Issalillah, 2022).

Efektivitas kegiatan tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Evaluasi hasil kegiatan juga memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai aturan dan etika berlalu lintas setelah mengikuti program edukasi. Menurut Sinambela *et al.* (2021), edukasi preventif kepada masyarakat merupakan langkah nyata untuk meningkatkan kesadaran dalam mencegah berbagai risiko di lingkungan. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa persentase warga yang mampu menjelaskan fungsi rambu, marka jalan, serta pentingnya penggunaan alat keselamatan meningkat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian mengenai peningkatan pemahaman siswa sekolah menengah pertama terhadap rambu dan marka jalan yang menunjukkan bahwa penyuluhan, ceramah, serta penggunaan media visual interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* juga menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman masyarakat mengenai konsep keselamatan berlalu lintas. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil memperkuat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas sebagai upaya mengurangi risiko kecelakaan. Darmawan *et al.* (2022) menyatakan bahwa evaluasi terhadap kepuasan peserta merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program edukasi kepada masyarakat.

Kegiatan edukasi keselamatan berlalu lintas yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Jemundo, Kecamatan Taman memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menerapkan

budaya tertib berlalu lintas. Menurut Nuraini *et al.* (2024), pembentukan karakter melalui kegiatan edukatif memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan, praktik simulasi di lapangan, dan diskusi interaktif yang melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan pengguna jalan. Menurut Masfufah *et al.* (2024), keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bersama mencerminkan kerja sama sosial yang produktif dan mendukung keberhasilan berbagai program edukasi di lingkungan masyarakat. Sebelum kegiatan, tingkat pemahaman masyarakat tentang aturan keselamatan berlalu lintas masih rendah, terlihat dari banyaknya pelanggaran seperti tidak memakai helm, menyeberang jalan tanpa melihat rambu, serta kurangnya kewaspadaan pada rambu tanda peringatan. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, terjadi perubahan positif pada pola pikir dan perilaku masyarakat dalam menerapkan prinsip keselamatan berkendara. Kegiatan edukasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan mampu meningkatkan pengetahuan serta mendorong perilaku yang lebih baik dalam menjaga keselamatan berkendara pada masyarakat (Wibowo *et al.*, 2026a). Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), keberlanjutan suatu program pengabdian dapat dicapai melalui pelaksanaan kegiatan yang memberikan manfaat sosial secara berkesinambungan bagi masyarakat.

Selama pelaksanaan program di Desa Jemundo, Kecamatan Taman, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya masih menemukan beberapa kendala, terutama berkaitan dengan keterbatasan sarana pendukung seperti alat peraga, media visual interaktif, serta fasilitas pembelajaran yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Keterbatasan tersebut berpengaruh terhadap efektivitas penyampaian materi, khususnya ketika menjelaskan bentuk rambu lalu lintas maupun teknik berkendara yang aman melalui media praktik. Kondisi ini sejalan dengan berbagai penelitian pengabdian kepada masyarakat yang menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas dan media edukasi masih menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program keselamatan berlalu lintas, terutama di wilayah pedesaan.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dilaksanakan di Desa Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, pada hari Minggu, pukul 20.00–22.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua jam dengan kondisi cuaca yang mendukung sehingga peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Program ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas sebagai upaya preventif untuk mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya. Tahapan pelaksanaan diawali dengan observasi lokasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan materi edukasi, perencanaan metode penyampaian, serta pelaksanaan penyuluhan secara langsung kepada peserta. Seluruh rangkaian kegiatan disusun secara sistematis agar materi dapat disampaikan secara efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai mitra yang memberikan masukan mengenai bentuk edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lingkungan setempat. Keterlibatan aktif peserta mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap program sehingga proses penyampaian materi, diskusi

interaktif, serta simulasi perilaku berlalu lintas yang aman dapat berlangsung secara efektif. Pendekatan ini juga memperkuat komunikasi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan secara kondusif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, program Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas di Desa Jemundo, Kecamatan Taman menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan komitmen masyarakat untuk menerapkan perilaku berkendara yang sesuai dengan aturan. Meskipun pelaksanaan kegiatan masih memiliki keterbatasan dari sisi jangkauan peserta dan durasi pelaksanaan, program ini memberikan kontribusi positif sebagai langkah awal dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas. Dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, instansi terkait, dan partisipasi aktif masyarakat, edukasi keselamatan berlalu lintas oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dapat menjadi fondasi dalam membangun budaya tertib berlalu lintas yang berorientasi pada keselamatan bersama.

Pelaksanaan edukasi keselamatan berlalu lintas di Desa Jemundo, Kecamatan Taman menunjukkan bahwa keberhasilan program dipengaruhi oleh koordinasi yang baik antartim pelaksana mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, keterlibatan relawan, serta dukungan berbagai unsur masyarakat. Kerja sama dengan kelompok pemuda dan organisasi masyarakat setempat membantu menyebarkan informasi, meningkatkan partisipasi, dan memperkuat rasa memiliki terhadap program. Sinergi tersebut menjadi modal penting dalam mendukung keberlanjutan program sehingga manfaat edukasi mampu mendorong terbentuknya budaya berlalu lintas yang lebih aman, tertib, dan berkelanjutan di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hawkins, K. A. (2015). The Complexities of Participatory Action Research and the Problems of Power, Identity and Influence. *Educational Action Research*, 23(4), 464-478.

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere. In *The Sage Handbook of Qualitative Research* (3rd ed). Sage Publications, Thousand Oaks.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Masrifah, M., & Darmawan, D. (2023). Keputusan Pembelian Helm: Analisis Pengaruh Harga, Kelompok Acuan, dan Persepsi Risiko. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 291-304.
- Morales, M. P. E. (2016). Participatory Action Research (PAR) cum Action Research (AR) in Teacher Professional Development: A Literature Review. *International Journal of Research in Education and Science*, 2(1), 156-165.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Putri, R. F. W., & Darmawan, D. (2023). Determinan Keputusan Pembelian Helm di Kota Surabaya: Harga, Citra Merek, Gaya Hidup, dan Kualitas Produk. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(4), 159-171.

- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saktiawan, P., Ridwan, A. A. F. A., Putra, A. R., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2026). Inisiatif Kebersihan melalui Media Edukasi sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan Sekitar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18515-18523.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Mauludin, A. N. R., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2026a). Partisipasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Edukasi Kebersihan untuk Menjaga Kualitas Ekosistem Sungai di Surabaya. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 256-268.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026b). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Yafi K, A. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Helm. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 3(1), 132-147.